



**PENGARUH KOMPOSISI PINJAMAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
TERHADAP TINGKAT LABA
BAGI PERUSAHAAN SEWA GUNA USAHA
PADA PT. BUMI DAYA -IBJ LEASING**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan melengkapi
sebagian syarat-syarat guna mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen**

OLEH :

**Nama : Devi Puspa Yuni
No. Pokok : 92420005
NIRM : 923123340250017**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1996**

Nalar Arif Baktiku Bangsa



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPOSISI PINJAMAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI TERHADAP TINGKAT LABA BAGI PERUSAHAAN SEWA GUNA USAHA PADA PT.BUMI DAYA - IBJ LEASING.

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Devi Puspa Yuni
No. Pokok : 92420005
Nirm : 923123340250017
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPOSISI PINJAMAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI TERHADAP TINGKAT LABA BAGI PERUSAHAAN SEWA GUNA USAHA PADA PT.BUMI DAYA - IBJ LEASING.

Telah diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada Tanggal 31 Agustus 1996.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>NAMA</u>	<u>JABATAN</u>	<u>TANDA TANGAN</u>
Drs. Sartono PH	KETUA	()
Drs. Alif Martadi Msc.	ANGGOTA	()
Drs. Rahedi Soengeng	ANGGOTA	()



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Devi Puspa Yuni
No. Pokok : 92420005
Nirm : 923123340250017
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPOSISI PINJAMAN DALAM NEGERI
DAN LUAR NEGERI TERHADAP TINGKAT LABA BAGI
PERUSAHAAN SEWA GUNA USAHA PADA PT.BUMI
DAYA - IBJ LEASING

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan di hadapan Panitia
Penguji Skripsi.

Jakarta, Agustus 1996

Mengetahui

Menyetujui

a/n Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

1. Pembimbing Materi

(Drs. Alif Martadi, MSc.)

(Drs. Alif Martadi, MSc.)

2. Pembimbing Teknis

(Sukardi, SE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatNya, karena hanya dengan rahmat dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Drs. Alif Martadi Msc. selaku dosen pembimbing materi.
2. Bapak Sukardi SE. selaku pembimbing teknis.
3. Bapak Nasry Y.E, selaku Deputy Manager PT Bumi Daya -IBJ Leasing Jakarta, yang telah memberikan ijin untuk melakukan riset lapangan.
4. Mama dan Papa serta seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa berdo'a dan memberikan semangat yang sangat berarti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Budi Hernano , yang senantiasa membantu dan memberi semangat.

6. Teman-teman tercinta, Isabel, Didi, Imel, Febri, Humardani , Andi dan Masda atas segala bantuannya.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



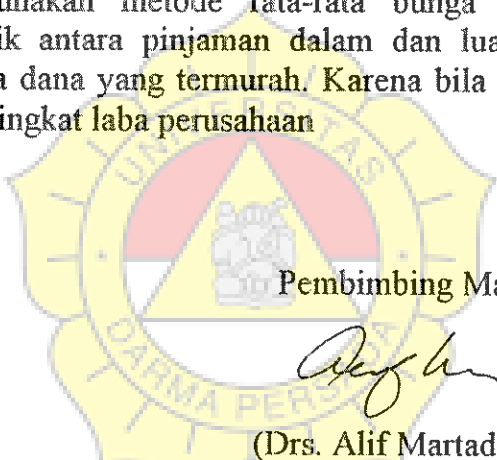
Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun skripsi ini tentu masih banyak kekurangannya. Hal ini semata-mata disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Akan tetapi, penulis berharap skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



1996

(Devi Puspa Yuni)

ABSTRAK

- A) Devi Puspa Yuni (92420005\923123340250017)
- B) PENGARUH KOMPOSISI PINJAMAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI TERHADAP TINGKAT LABA BAGI PERUSAHAAN SEWA GUNA USAHA PADA PT BUMI DAYA - IBJ LEASING
- C) Vi+64 halaman, 5 gambar
- D) Kata kunci : Dengan mengatur komposisi yang tepat antara pinjaman dalam negeri dan luar negeri akan memperbesar tingkat laba.
- E) Pokok permasalahan disini adalah, karena dalam usaha sewa guna ditinjau dari pihak lessor salah satu keuntungan yang diperolehnya adalah dari selisih tingkat bunga yang dibayarkannya kepada pihak kreditur dengan bunga yang diperolehnya dari para pelanggannya.
- F) Dalam skripsi dengan menggunakan metode rata-rata bunga tertimbang dianalisa komposisi yang terbaik antara pinjaman dalam dan luar dengan maksud untuk memperoleh biaya dana yang termurah. Karena bila biaya dana murah maka akan meningkatkan tingkat laba perusahaan
- G) Daftar Acuan 6 (enam) buku
- (H) Ketua Jurusan Manajemen
- Pembimbing Materi
- 
(Drs. Alif Martadi Msc.)
- 
(Drs. Alif Martadi Msc.)
- 

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR PUSTAKA.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Maksud dan Tujuan Penulisan.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Bentuk dan Sumber Permodalan Perusahaan.....	9
1. Pinjaman Jangka Pendek.....	11
2. Pinjaman Jangka Menengah.....	14
3. Pinjaman Jangka Panjang.....	16
B. Sewa Guna Usaha (leasing).....	18
1. Object Leasing.....	19
2. Cara Pembayaran.....	19
3. Hak opsi.....	19
4. Nilai Sisa.....	20
C. Kelebihan dan Kekurangan Sewa Guna Usaha.....	23
D. Mekanisme Perjanjian Sewa Guna Usaha.....	26
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	28
A. Pendirian Perusahaan dan Bidang Usahanya.....	28
B. Pembagian Saham.....	39
C. Perkembangan Perusahaan.....	39

BAB IV. APLIKASI RBT	41
A. Sumber Dana Perusahaan	41
B. Sumber-Sumber Dana Bagi Perusahaan Leasing	43
1. Sumber Modal Intern.....	43
2. Sumber Modal Ekstern.....	44
C. Pemilihan dan Penentuan Komposisi Sumber Dana	45
D. Aplikasi Perhitungan RBT	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59



DAFTAR GAMBAR

- ◇ Kedudukan usaha *Leasing* dalam Struktur Lembaga Keuangan.....3 -1
- ◇ Mekanisme Direct Lease.....3-2
- ◇ Mekanisme Sale and Lease Back Lease.....3-3
- ◇ Mekanisme Perjanjian Leasing.....3-4
- ◇ Mekanisme Sumber Dana Perusahaan Leasing.....4-1



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL

Usaha *Leasing* atau sewa guna usaha di Indonesia mulai timbul sejak tahun 1974, dengan adanya Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor: Kep.-122/MK/IV/2/1974, nomor:32/M/SK/2/1974, nomor:30/Kpb/I/74, tertanggal 7 Februari 1974. Sebagai salah satu sistem, usaha sewa guna usaha relatif masih muda usianya. Istilah *leasing* sendiri mengalami banyak pergantian, pada mulanya banyak yang menggunakan istilah sewa pakai atau sewa beli untuk usaha leasing ini, namun sejak dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 1169/KMK.01/1991 tentang kegiatan sewa guna usaha *leasing*, maka istilah sewa guna usaha resmi sebagai istilah pengganti untuk *leasing*.

Sewa guna usaha *leasing* merupakan salah satu bentuk usaha di bidang pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh usaha sewa guna usaha tidak sama dengan pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Usaha sewa guna usaha (*leasing business*) sebagai salah satu bentuk usaha di bidang pembiayaan, dianggap penting perannya dalam peningkatan pembangunan perekonomian nasional. Usaha sewa guna usaha dalam perwujudannya adalah

membiyai penyediaan barang-barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi atau hak pilih *finance lease* maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi atau hak pilih *operating lease*, yang akan dipergunakan oleh suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, berdasarkan sistem pembayaran berkala.

Di dalam sewa guna usaha *leasing* yang dimaksud dengan barang modal adalah setiap aktiva tetap berwujud termasuk tanah sepanjang di atas tanah tersebut melekat aktiva tetap berupa bangunan, dan tanah serta aktiva dimaksud merupakan satu kesatuan kepemilikan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan secara langsung untuk menghasilkan atau meningkatkan atau memperlancar produksi barang atau jasa oleh *lessee*. Dalam sewa guna usaha terdapat pihak *lessor* (perusahaan *leasing*) sebagai pemilik barang atau pihak yang menyewakan dan *Lesee* (perusahaan / nasabah) sebagai pemakai barang atau pihak penyewa. Setiap pihak mempunyai hak dan kewajiban dengan kepentingan masing-masing. Dalam penulisan ini penulis meninjau dari segi hak dan kewajiban *lessor*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penentuan angsuran sewa guna usaha yang telah disepakati oleh *lessor* dan *lessee* untuk merumuskan perhitungan tarif. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- * penentuan harga perolehan (*acquisition cost*) yaitu harga beli barang modal yang disewa guna usahakan ditambah dengan biaya langsung.

- * Simpanan cadangan (Security Deposit) yaitu jumlah uang yang diterima *lessor* dari *lessee* pada permulaan masa sewa guna usaha .
- * Masa sewa guna usaha (lease term) adalah jangka waktu sewa guna usaha yang dimulai sejak diterimanya barang modal yang disewa guna usahakan oleh lesse sampai dengan perjanjian sewa guna usaha berakhir.
- * Tingkat bunga (interest rate) adalah harga yang dibayarkan atas penggunaan kredit.

Penentuan tingkat bunga merupakan salah satu faktor yang sangat penting sebab bunga dalam hal ini merupakan biaya modal yang tertanam dalam *leased property* tersebut. Bagi *lessor* penentuan tingkat bunga ini sudah merupakan *profit margin* atau tingkat keuntungan yang diharapkan yaitu berupa pendapatan bunga.

Berdasarkan surat Keputusan Pemerintah melalui Direktorat Jendral Moneter, menetapkan bahwa; tingkat suku bunga yang dapat diperhitungkan didalam sewa guna usaha setinggi tingginya 8% di atas Rate Bank Indonesia, yaitu suku bunga tertinggi kredit likuiditas Bank Indonesia.

Perusahaan sewa guna usaha (lease company) sebagai salah satu badan usaha, tentunya juga memerlukan modal dalam menjalankan kegiatan sewa guna usaha (leasing) ini. Modal tersebut dapat diperolehnya dari modal internal yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dan modal eksternal yaitu modal yang diperoleh dari luar perusahaan .Salah satu sumber

permodalan yang berasal dari luar perusahaan adalah dengan pinjaman. Pinjaman tersebut dapat pula dapat diperoleh dari pinjaman dalam negeri (onshore loan) dan pinjaman luar negeri (offshore loan). Masing - masing pinjaman tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya, oleh karena itu *lessor* harus menentukan komposisi tertentu antara pinjaman dalam negeri dan luar negeri tersebut agar tingkat laba yang diharapkan *lessor* dapat tercapai.



B. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah sejauh mana komposisi dari masing-masing sumber dana pinjaman yaitu : dana pinjaman dalam negeri (onshore loan) dan pinjaman luar negeri (offshore loan) mempengaruhi tingkat laba dari perusahaan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN

Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan gambaran mengenai usaha sewa guna usaha (leasing bussiness).
- 2) Memberikan penjelasan mengenai pengaruh komposisi pinjaman dalam negeri (onshore) dan pinjaman luar negeri (offshore) terhadap tingkat laba perusahaan yang diharapkan.
- 3) Menemukan komposisi yang terbaik antara pinjaman dalam negeri (onshore loan) dan pinjaman luar negeri (offshore loan) dalam memaksimalkan laba perusahaan.

D. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang mendukung penulisan Skripsi ini Penulis menggunakan metode penelitian yang terdiri dari :

1. Riset Lapangan

Untuk mendapatkan data yang akurat maka Penulis melakukan riset lapangan di PT. Bumi Daya-IBJ Leasing. Riset Lapangan terdiri dari dua metode yaitu :

a. Observasi

yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan leasing yang dilakukan oleh PT. Bumi Daya-IBJ Leasing.

b. Wawancara

dengan melakukan wawancara terhadap Pimpinan PT. Bumi Daya-IBJ Leasing untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Riset Kepustakaan

Riset ini dilakukan untuk mendapatkan teori yang dibutuhkan dan relevan dengan judul Skripsi, baik yang merupakan buku-buku wajib maupun literatur serta artikel dimedia masa.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan penulisan serta pemahaman isi Skripsi ini maka dibuat pembabakan sebagai berikut :

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan Skripsi, Metode Penelitian yang digunakan serta Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : Merupakan penjabaran teori yang mencakup Bentuk dan Sumber Permodalan Perusahaan, Jenis-Jenis Pinjaman serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pinjaman tersebut, Pengertian Sewa Guna Usaha (*leasing*) serta bentuk-bentuk sewa guna usaha berikut Mekanisme Perjanjian *leasing* .
- BAB III** : Mengupas tentang PT. Bumi-Daya IBJ Leasing yang mencakup Pendirian Perusahaan dan Bidang Usahanya serta Perkembangan yang dicapai oleh PT. Bumi-Daya IBJ Leasing.
- BAB IV** : Merupakan hasil analisa terhadap PT. Bumi-Daya IBJ Leasing menyangkut masalah komposisi pinjaman dalam negeri (onshore loan) dengan pinjaman luar negeri (offshore loan) dan hubungannya dengan tingkat laba yang diinginkan. Analisa perhitungan yang digunakan adalah RBT.

BAB V : Merupakan bab penutup yang berisi tentang Kesimpulan dari pengaruh komposisi dana pinjaman dalam dan luar negeri dalam mempengaruhi perolehan tingkat laba, serta saran-saran yang mungkin berguna dan bermanfaat bagi PT. Bumi-Daya IBJ Leasing.

